

**BAHAN AJAR BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Muhammad Fuad

NIM. 201325197

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

**BAHAN AJAR BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED*
LEARNING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH**

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

MUHAMMAD FUAD

NIM. 201325197

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

AR-RANIRY

Pembimbing II,

Wati Oviana, S. Pd., M. Pd
NIP. 198110182007102003

**BAHAN AJAR BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus serta
diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 21 Agustus 2020
2 Muharram 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

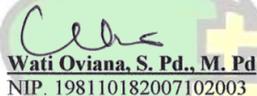
Ketua,


Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag
NIP. 197906172003122002

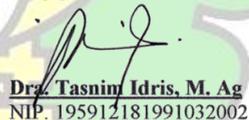
Sekretaris,


Sri Mutia, S. Pd. I., M. Pd
NIP. -

Penguji I,


Wati Oviana, S. Pd., M. Pd
NIP. 198110182007102003

Penguji II,


Dr. Tasnim Idris, M. Ag
NIP. 195912181991032002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Parussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, SH, M. Ag

NIP. 196903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIBIAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 situs:www.tarbiah.ar-
raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fuad
NIM : 201325197
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Bahan Ajar Berbasis *PROBLEM BASED LEARNING* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 Juli 2020
Yang Menyatakan,



(Muhammad Fuad)
NIM. 201325197

ABSTRAK

Nama : Muhammad Fuad
NIM : 201325197
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah.
Judul : Bahan Ajar Berbasis *Problem Based Learning*
Pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah.
Tebal Skripsi : 74 Halaman
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Wati Oviana, S.Pd., M.Pd.
Kata Kunci : Bahan Ajar, PBL.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks karena banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi antara guru dan peserta didik. Saat ini, proses belajar mengajar seringkali menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik menurun. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dalam belajar. Melihat kondisi tersebut, maka penulis mencoba menerapkan *Model Problem Based Learning* (PBL) dalam pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Tematik di kelas IV dengan tujuan memberikan ruang gerak berpikir yang bebas kepada siswa untuk mencari konsep dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan guru. Adapun jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian pengembangan atau *Research and Devalopment* (R&D), yakni suatu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru. Penelitian ini menggunakan model ADDIE. Adapun langkah yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan tersebut yaitu *analysis design*, dan *Development*. Penelitian ini tidak menggunakan *implementation* dan *evaluation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Desain pengembangan bahan ajar berbasis PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis berada dalam kategori layak, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis PBL untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dapat digunakan dalam proses pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang maha kuasa lagi maha bijaksana, yang maha pemurah lagi maha mulia, yang maha perkasa lagi maha penyayang. Dia lah yang menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya, yang menciptakan langit dan bumi dengan kekuasaan-Nya, yang mengatur segala perkara di dunia dan akhirat dengan kebijakan-Nya.

Shalawat dan salam semoga Allah Swt mencurahkan kepada seorang insan termulia, teladan, terbaik yaitu baginda Rasulullah Saw beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memperjuangkan akal dan pikiran untuk memahami Al-qur'an dan sunnatullah sebagai sumber pengetahuan. Syukur *alhamdulillah*, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul “**Bahan Ajar Berbasis Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah**”, ditulis dalam rangka beban studi untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulisan skripsi ini memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama pembimbing. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan dari pihak lain. Maka penulis menyampaikan terima kasih yang amat tulus kepada semua pihak yang telah memberikan waktu dan tenaga, khususnya kepada:

1. Almarhum kedua orang tua penulis yang sudah lebih dahulu dipanggil oleh yang kuasa sebelum melihat penulis mengenakan toga yang mereka impikan. Kedua almarhum yang pergi disaat

penulis sedang berjuang menyelesaikan Pendidikan ini, terima kasih atas do'a dan curahan kasih sayang yang tak terhingga sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan Pendidikan ini, semoga ini bisa membuat kedua almarhum bahagia di surga sana.

2. Pembimbing I Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. dan pembimbing II Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Dekan dan Wakil Dekan beserta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
4. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. dan kepada Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat mendukung penulisan skripsi ini.
5. Penasehat Akademik Bapak Mujiburrahman, M.Ag yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Kepada sahabat-sahabat setia yang telah banyak memberikan motivasi dan kepada semua mahasiswa/i prodi PGMI angkatan 2013, *In sya Allah* persahabatan dan silaturrahi kita tetap terjalin dan dapat mencapai cita-cita kita semua.

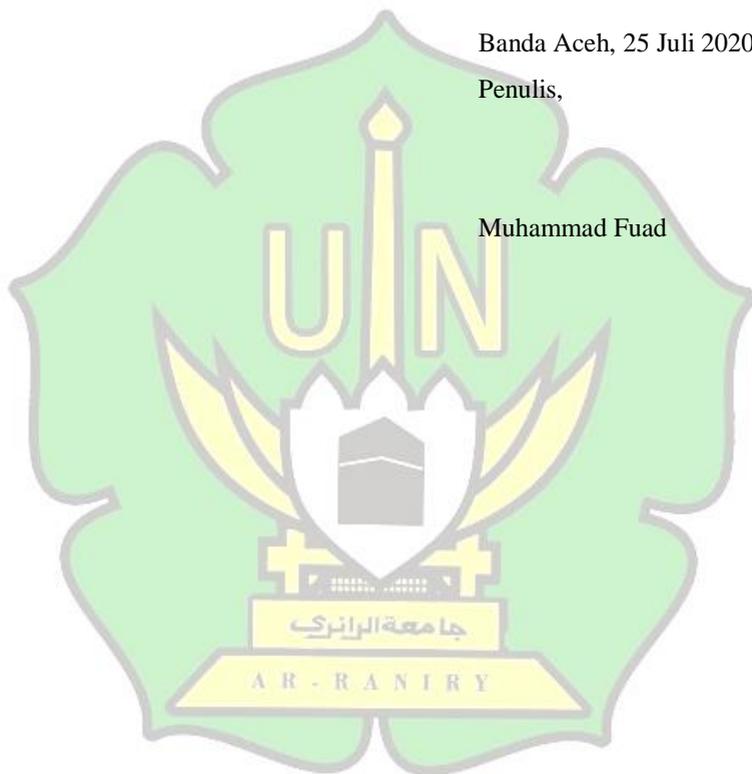
Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang sudah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah swt. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis

sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga Allah Swt meridhai dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, amin *Ya Rabbal 'Alamin*.

Banda Aceh, 25 Juli 2020

Penulis,

Muhammad Fuad



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Oprasional	4
BAB II: LANDASAN TEORITIS	
A. Bahan Ajar	6
B. Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i>	9
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	16
B. Tahap-Tahap Penelitian	16
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Desain Pengembangan Bahan Ajar (Hasil Produk)	19
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran	21
DAFTAR KEPUSTAKAAN	22
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks karena banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi antara guru dan peserta didiknya.

Proses belajar mengajar seringkali menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik menurun. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi dalam belajar. Melihat kondisi tersebut, maka penulis mencoba menerapkan *Model Problem Based Learning* (PBL) dalam pengembangan Bahan Ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan tujuan memberikan ruang gerak berpikir yang bebas kepada siswa untuk mencari konsep dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan Permendikbud No. 87 tahun 2013 perangkat pembelajaran yang komprehensif mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, evaluasi, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Oleh karena itu salah satu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yaitu bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar secara garis besar terdiri dari pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.¹

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengembangkan Bahan Ajar berbasis model PBL dalam pembelajaran dengan tema “Selalu Berhemat Energi”, karena pada tema ini dibahas tentang macam-macam sumber energi dalam kehidupan yang bisa dijadikan titik awal pembelajaran agar lebih bijak dalam pemakaian ragam sumber energi matahari dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dipandang cepat untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik yang didasari pengalaman. Pembelajaran tema ini cocok dengan model PBL.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kurangnya pemahaman dan minat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti berinisiatif untuk mengembangkan Bahan Ajar berbasis PBL agar peserta didik dapat mengikuti atau memahami proses pembelajaran tematik dan menerapkan materi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah desain pengembangan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah?.

¹Mawardi, dkk, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: Al-Mumtaz Institute dan Instructional Development Center (IDC) LPTK, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, 2013), h. 33.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui desain pengembangan bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran tematik, terutama dengan adanya bahan ajar berbasis PBL. Sehingga dapat melibatkan peserta didik untuk belajar lebih aktif, berfikir kritis, kreatif dan mandiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi, memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan, memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri dan merangsang siswa untuk berfikir kritis serta kreatif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik, sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam pengembangan bahan ajar berbasis PBL, dapat menambah wawasan, dapat meningkatkan kreatifitas pendidik.

- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan dalam pengembangan bahan ajar berbasis PBL sehingga output dari sekolah tersebut dapat diandalkan, dan masukan yang bermanfaat dalam perbaikan proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi ke dunia pendidikan. Peneliti juga memperoleh pengalaman dalam pengembangan bahan ajar berbasis PBL sehingga tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

E. Definisi Oprasional

Guna menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. **Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.² Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dibuat dengan menggunakan pendekatan PBL.

2. *Problem Based Learning*

Problem based learning adalah model pembelajaran yang berdasar pada masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari siswa. Masalah yang dimaksud

²Mawardi, dkk, *Pembelajaran Mikro...*, h. 33.

bersifat nyata atau sesuatu yang menjadi pertanyaan-pertanyaan pelik bagi siswa.³

Pendekatan PBL yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah untuk peserta didik agar dapat memiliki kemampuan berpikir kritis dan dapat membantu peserta didik memecahkan masalah dan menarik kesimpulan dari pembelajaran.



³Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya , 2016), h. 88.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.¹

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.²

¹Kurniasih, Imas. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 25.

²Mawardi, dkk, *Pembelajaran Mikro...*, h. 33.

2. Fungsi Bahan Ajar

Fungsi Bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Fungsi Bahan Ajar Bagi Pendidik

- 1) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
- 2) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator.
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
- 4) Pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang mestinya diajarkan kepada peserta didik.
- 5) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

b. Fungsi Bahan Ajar Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.
- 2) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
- 3) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.
- 4) Peserta didik dapat belajar berdasarkan urutan yang dipilihnya sendiri.
- 5) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri.
- 6) Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan

merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.³

3. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar

Tujuan dari pengembangan bahan ajar yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntunan kurikulum dengan tujuan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik.
- b. Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping makalah-makalah teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c. Memudahkan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, sekaligus sebagai pedoman dalam mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran.
- d. Sebagai alat ukur atau evaluasi dalam suatu proses pembelajaran, sehingga kemampuan dan pemahaman peserta didik dapat diketahui. جامعة الرائد

Bahan ajar disini juga dapat dijadikan sebagai pengukuran bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan cara mengidentifikasi pemahaman peserta didik dari latihan-latihan yang ada di bahan ajar.⁴ Sehingga bahan ajar yang digunakan dapat dijadikan sebagai panduan terhadap proses belajar mengajar.

³Romlah, *Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Dengan Model Tematik Terintegrasi Ayat Al-Quran*, (Lampung: Lembaga Penelitian dan Pengadilan Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Raden Intan Lampung, 2014), h.17-18.

⁴Fitri Erning Kurniawati, *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*, 2015, *Jurnal Penelitian*, Vol. 9, No. 2, h. 370-375 .

B. Pembelajaran Model *Problem Based Learning*

1. Pengertian *Problem Based Learning*

PBL adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berlandaskan pada paradigma konstruktivisme dan berorientasi pada proses belajar siswa. PBL merupakan model pembelajaran yang sangat populer sejak 1970-an yang berfokus pada penyajian suatu permasalahan (nyata atau simulasi) kepada siswa, kemudian siswa diminta mencari pemecahannya melalui serangkaian penelitian dan investigasi berdasarkan teori, konsep, prinsip yang dipelajarinya dari berbagai bidang ilmu. Model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.⁵

Menurut Dewey, belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan. Lingkungan memberi masukan berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, di analisis, serta dicari pemecahannya dengan baik.⁶

Pembelajaran berbasis masalah merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada penggunaan permasalahan sebagai titik awal pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif,

⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 91

⁶ Akmar, *Integrating Problem-Based Learning (PBL) in Mathematics Method Course*, (Spring: 2010, Vol. 4, no. 2), h. 5.

kolaboratif, berpusat kepada peserta didik, yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan belajar mandiri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan.

Sejalan dengan pendapat Nurhadi, Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep esensial dari materi pelajaran.⁷ Pembelajaran berbasis masalah dikembangkan terutama untuk membantu kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual dan belajar menjadi pembelajar yang otonom.

Dari beberapa defenisi yang telah di ungkapkan para ahli maka model *problem based learning* adalah suatu pendekatan lingkungan belajar dimana masalah mengendalikan proses belajar mengajar. Hal ini berarti sebelum pelajar belajar, mereka diberikan umpan berupa masalah. Masalah di ajukan agar pelajar mengetahui bahwa mereka harus mempelajari beberapa pengetahuan baru sebelum mereka memecahkan masalah tersebut.⁸ Sehingga untuk mendapatkannya pendidik dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing pengetahuan siswa.

Berdasarkan pengertian PBL di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa model PBL ini menuntut agar para peserta didik aktif, kreatif, berinisiatif, berinovasi, serta mempunyai motivasi dalam belajar. Model pembelajaran PBL terfokus pada kegiatan peserta didik yang

⁷ Nurhadi dkk, *Pembelajaran Kontekstual*, (Makassar: UNM, 2004), h. 17

⁸<http://iqbalperismg.blogspot.com/2012/12/makalah-pbl-problembasedlearning.html?m=1>. Diakses pada 29-08-2019.

mandiri, sementara guru hanya menjadi desainer, fasilitator, motivator dalam kegiatan belajar tersebut.

2. Langkah-Langkah *Problem Based Learning*

Pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari 5 langkah utama yang dimulai dengan guru memperkenalkan siswa dengan suatu situasi dan di akhiri dengan penyajian dan analisis hasil kerja siswa. 5 langkah utama model pembelajaran *problem based learning* di tunjukkan pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah⁹

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap I Orientasi peserta didik pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap II Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap III	Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai,

⁹Suprihatiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran: teori dan aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 223.

Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap IV Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap V Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap pendidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

John Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amerika memaparkan enam langkah dalam proses pembelajaran berbasis masalah ini:

- a. Merumuskan masalah. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran, walaupun sebenarnya guru telah menetapkan masalah tersebut.
- b. Menganalisis masalah. Langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.

- c. Merumuskan hipotesis. Langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
- d. Mengumpulkan data. Langkah peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- e. Pengujian hipotesis. Langkah peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- f. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.¹⁰

3. Kelebihan dan Kelemahan *Problem Based Learning*

Sebagai suatu model pembelajaran, model pembelajaran berbasis masalah memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- a. Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b. Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- c. Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.

¹⁰Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 37.

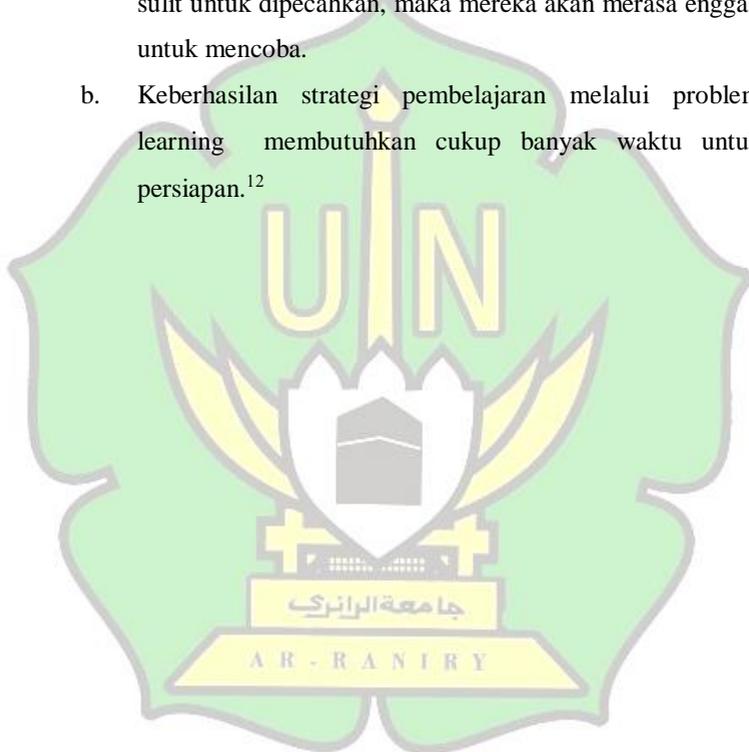
- d. Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- e. Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- f. Melalui pemecahan masalah dianggap lebih menyenangkan dan disukai peserta didik.
- g. Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- h. Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- i. Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat peserta didik untuk secara terus menerus belajar.¹¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran PBL harus dimulai dengan kesadaran adanya masalah yang harus dipecahkan. Pada tahapan ini guru membimbing peserta didik pada kesadaran adanya kesenjangan atau hal yang dirasakan oleh manusia atau lingkungan sosial. Kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik, pada tahapan ini adalah peserta didik dapat menentukan atau menangkap

¹¹Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 26.

kesenjangan yang terjadi dari berbagai fenomena yang ada. Disamping kelebihanannya, model ini juga mempunyai kelemahan, yaitu:

- a. Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- b. Keberhasilan strategi pembelajaran melalui problem learning membutuhkan cukup banyak waktu untuk persiapan.¹²



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Penelitian atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk.¹ Metode penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.² Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu usaha untuk menghasilkan produk, yang mana produk tersebut akan diuji kepada peserta didik di sekolah tersebut.

Penelitian R&D yang dilakukan peneliti merupakan pengembangan produk baru berupa perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, dan bahan ajar berupa LKPD.

B. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian jenis R&D menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah desain model pembelajaran yang sistematis dan terdiri dari lima langkah yang meliputi desain keseluruhan proses

¹Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 334.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), h. 297.

pembelajaran dengan cara yang sistematis.³ Alasan pemilihan model ADDIE dikarenakan model ini memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dan revisi secara terus menerus dalam setiap fase yang dilalui. Sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid dan reliabel.⁴ Berdasarkan alur penelitian, langkah yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga langkah yaitu analisis kebutuhan, desain, dan pengembangan. Langkah penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis PBL kemudian akan divalidkan oleh para ahli sehingga penelitian ini tidak menguji pengaruh produk terhadap kemampuan peserta didik. Lima langkah model ADDIE antara lain:

1. Tahap *Analysis* (kebutuhan)

Pada tahap analisis, pengembang mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi pembelajaran saat ini seperti pengetahuan, ketrampilan dan perilaku dengan hasil yang diinginkan. Selain itu juga penting untuk mempertimbangkan karakteristik pelajar. Pada tahap analisis meliputi pelaksanaan analisis kebutuhan, identifikasi masalah dan merumuskan tujuan bahan ajar peserta didik yang berbasis PBL.

2. Tahap Desain (Design)

Pada tahap desain pengembang merencanakan tujuan proses penilaian, kegiatan pembelajaran dan isi pembelajaran. Tujuan biasanya ditetapkan untuk tiga domain, yaitu kognitif (berfikir), psikomotor (gerak) dan efektif (sikap) pertimbangan dalam proses ini meliputi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabet, 2011), h.32.

⁴Branch,R.M, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, (London: Springer Science, 2009), h. 52

kegiatan memilih media dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan ini meliputi mendesain bahan ajar termasuk komponen-komponen, tampilan komponen, dan kriteria komponen.⁵ Kriteria komponen bahan ajar pada penelitian ini adalah bahan ajar yang berbasis PBL, memperhatikan prinsip-prinsip desain agar dapat menarik perhatian peserta didik.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan meliputi menyiapkan material untuk peserta didik dan pengajar sesuai dengan spesifikasi produk yang dikembangkan. Pada tahap pengembangan yaitu mengembangkan produk sesuai dengan materi dan tujuan yang akan disampaikan dalam pembelajaran, begitu pula dengan lingkungan belajar lain yang akan mendukung proses pembelajaran, semuanya harus disiapkan dalam tahap ini.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi meliputi pengiriman atau penggunaan produk pengembangan untuk dipublikasikan dalam proses pembelajaran yang sudah di desain sedemikian rupa pada tahap desain. Pada tahap ini dimulai dengan menyiapkan pelatihan instruktur atau pengajar, serta menyiapkan peralatan belajar dan lingkungan yang dikondisikan setelah semuanya tersedia maka desainer bisa mengimplementasikan produk yang dikembangkan kedalam proses pembelajaran.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi desainer melakukan evaluasi terhadap produk pengembangan yang meliputi isi/materi, media pembelajaran.

⁵Branch,R.M, *Instructional Design...*, h. 58.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Desain Pengembangan Bahan Ajar (Hasil Produk)

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Tematik. Bahan ajar berbasis PBL dalam penelitian ini dikembangkan melalui beberapa tahap sesuai dengan prosedur dari pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Adapun aplikasi ADDIE dalam pengembangan produk ini sebagai berikut:

1. *Need Analysis* (Kebutuhan) Analisis kebutuhan merupakan langkah awal pada penelitian ini. Peneliti melakukan observasi bahan ajar berbasis PBL pada pembelajaran tematik di kelas IV di lingkungan sekolah. Observasi ini dilakukan di sekolah MIN 3 Aceh Besar. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut masih menggunakan buku paket yang disediakan oleh pemerintah, namun belum ada yang berbasis PBL. Langkah yang dilakukan selanjutnya dalam tahap ini yaitu mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis PBL dalam bentuk jurnal maupun skripsi pendidikan, peneliti juga mencari bahan atau materi sebagai penunjang isi bahan ajar yang berkaitan dengan materi sumber energi.
2. *Design* (Desain) Tahap kedua yaitu desain bahan ajar berbasis PBL. Pada tahap ini yang perlu diperhatikan adalah cara

penyajian materi dalam bahan ajar. Penyajian materi dalam bahan ajar berbasis PBL ini menghubungkan sumber energi dengan konteks dalam kehidupan peserta didik. Uraian materi diawali dengan fenomena-fenomena yang sering ditemui oleh peserta didik, selanjutnya terdapat pertanyaan atau masalah dengan tujuan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat melihat gambaran materi yang akan dipelajarinya. Setelah dirangsang dengan pertanyaan, diikuti dengan penyajian materi, di mana setiap materi terdapat contoh soal beserta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Materi dalam bahan ajar terdiri dari Gagasan pokok visual, Manfaat energi matahari bagi kehidupan, Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam.

3. *Development* (Pengembangan) Tahap ketiga yaitu membuat pengembangan bahan ajar. Langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti pada tahap pengembangan produk sebelum membuat bahan ajar adalah menyusun draf bahan ajar pada materi sumber energi untuk siswa MIN Kelas IV.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Desain bahan ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*), namun peneliti tidak melakukan *Implementation* dan *Evaluation* karena adanya keterbatasan waktu dan biaya. Berdasarkan penilaian dari para ahli, desain pengembangan bahan ajar berbasis PBL berada dalam kategori layak.

B. Saran

Berdasarkan pada simpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan bahan ajar berbasis PBL dapat dijadikan salah satu alternatif media yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan bahan ajar berbasis PBL pada pembelajaran tematik dengan kompetensi dasar yang lain serta dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengimplementasikan dan mengevaluasi produk bahan ajar berbasis PBL dalam proses pembelajaran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Branch, R.M, *Instructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer Science. 2009.
- Buku Tematik kelas 4. Kemandikbud. 2014.
- Buku Tematik kelas 4. kemendikbud. 2013.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Dwi Hariningsih, dkk. *Membuka Jendela Ilmu Pengetahuan dengan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Istarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: ISCOM. 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama. 2012.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Selalu Berhemat Energi: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Selalu Berhemat Energi: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.
- Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya. 2016.
- Ratna Susanti, *Kompetensi Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2017.

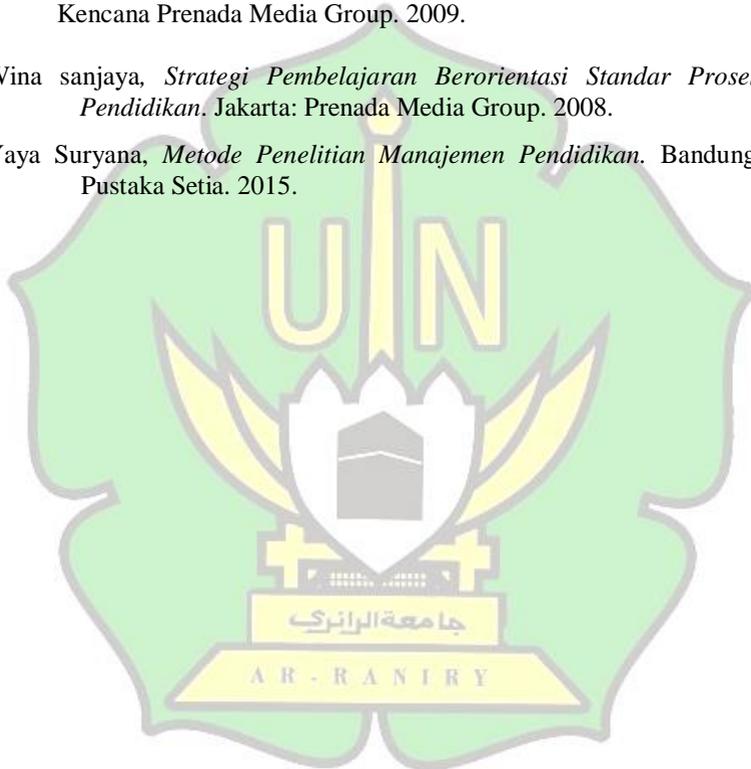
Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Suprihatiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran: teori dan aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.

Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2008.

Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

- a. Nama : Muhammad Fuad
- b. Tempat/tanggal lahir : Aceh Besar/8 November 1994
- c. Jenis kelamin : Laki-Laki
- d. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswa/ 201325197
- e. Agama : Islam
- f. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
- g. Status perkawinan : Belum Kawin
- h. Alamat rumah : Dusun Teungoh, Desa Tanjung Deah
Kecamatan Darussalam Aceh Besar.

2. Identitas Orang Tua

- a. Nama Ayah : Zakaria (Alm)
- b. Nama Ibu : Jamaliah (Alm)
- c. Pekerjaan Ayah : -
- d. Pekerjaan Ibu : -
- e. Alamat orang tua : -

3. Jenjang Pendidikan

- a. MIN : MIN Tungkop 2001-2007
- b. MTSs : MTsS Al-Manar 2008-2010
- c. MAS : MAS Darul Ihsan 2011-2013
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh 2013-2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 21 Agustus 2020

Penulis,

(Muhammad Fuad)
NIM. 201325197



PENYUSUN : MUHAMMAD FUAD
PEMBIMBING : YUNI SETIA NINGSIH, M. Ag
WATI OVIANA, M. Pd

Bahan Ajar Berbasis PROBLEM BASED LEARNING Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH & KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY, BANDA
ACEH, 2020.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
DAFTAR ISI	ii
PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR	iii
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR	iv
PEMETAAN KOMPETENSI DASAR PB I	v
KEGIATAN PEMBELAJARAN	vi
PB I: Bahasa Indonesia	1
1. Gagasan Pokok	2
2. Lembar Kerja Peserta Didik	4
PB I: IPA	7
1. Manfaat Energi Matahari	8
2. Lembar Kerja Peserta Didik	11
PB I: IPS	16
1. Sumber Daya Alam	16
2. Lembar Kerja Peserta Didik	24
RPP Tema 2 Subtema I Pembelajaran I	28
GLOSARIUM	47

PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*

1. Bagi Guru

Agar guru berhasil dalam membimbing dan menuntun peserta didik untuk memahami materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Bahan Ajar ini, maka ikutilah petunjuk berikut:

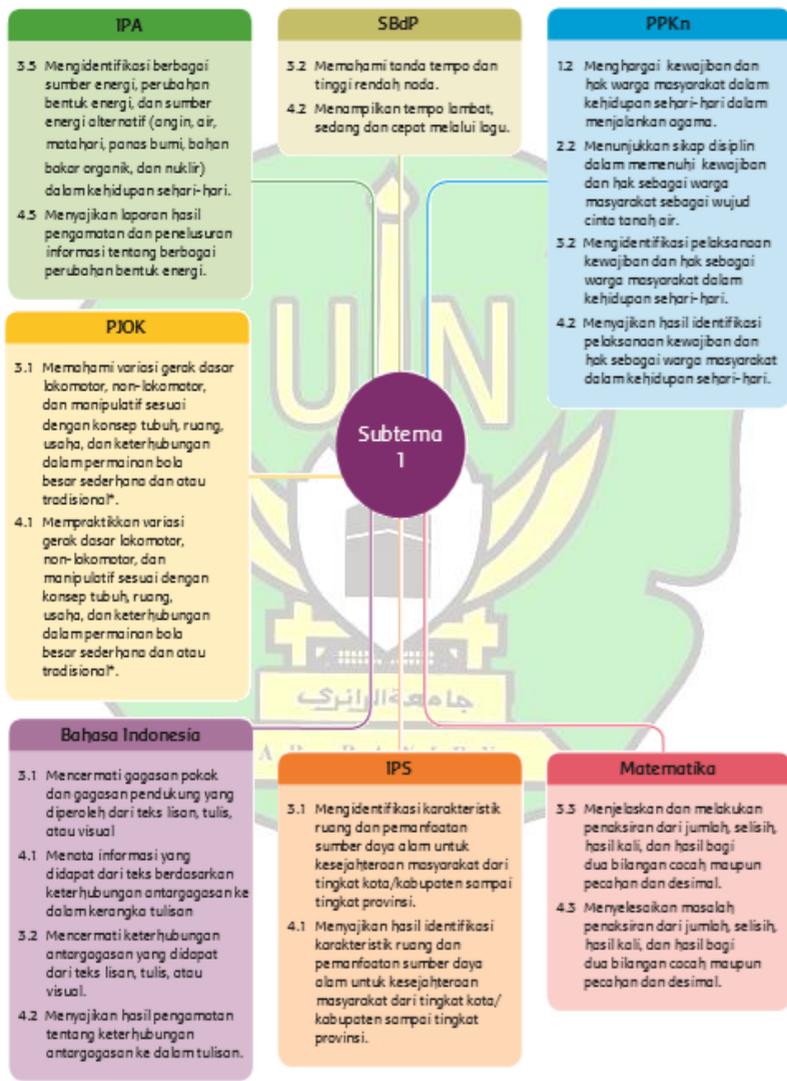
- a. Bacalah do'a terlebih dahulu, agar diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah.
- b. Berikan apersepsi atau pemahaman awal kepada peserta didik saat awal pembelajaran.
- c. Berikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar.
- d. Menjadi fasilitator bagi peserta didik.
- e. Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.
- f. Melakukan evaluasi dan refleksi.

2. Bagi Peserta Didik

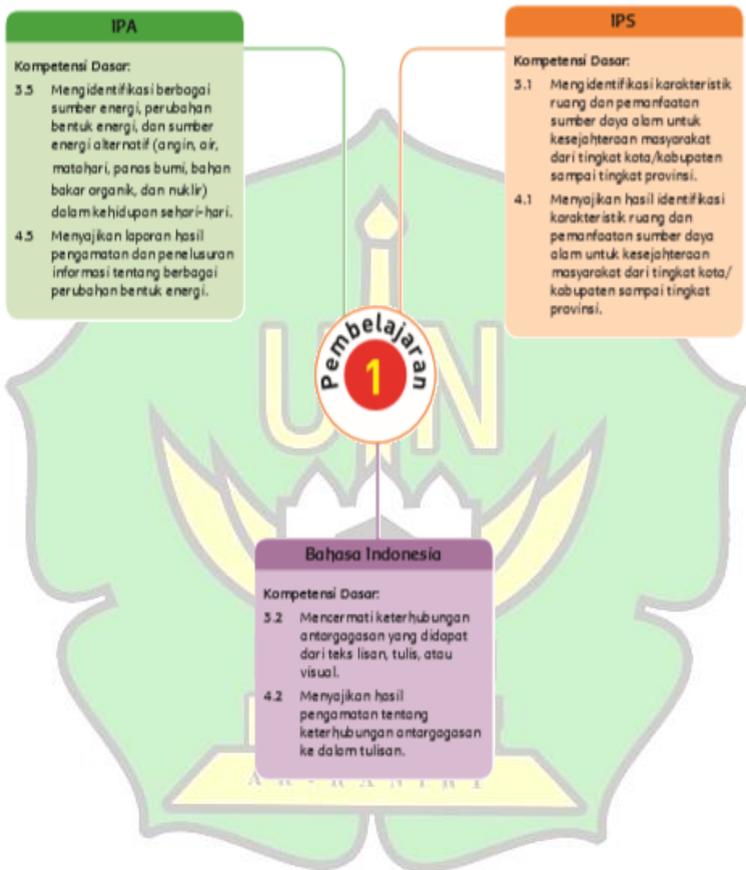
Agar peserta didik berhasil dalam menguasai materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam Bahan Ajar ini, dan mampu menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, maka ikutilah petunjuk berikut dengan benar, yaitu:

- a. Sebelum memulai kegiatan maka awali belajar dengan membaca basmalah dan do'a terlebih dahulu.
- b. Niatkanlah belajar untuk menuntut ilmu *Lillahita'ala*.
- c. Bacalah bahan bacaan atau materi yang terdapat dalam Bahan Ajar dengan seksama.
- d. Berdiskusilah dalam mempelajari Bahan Ajar Bersama seluruh anggota kelompokmu.
- e. Lakukanlah setiap kegiatan yang ada dalam Bahan Ajar dengan sungguh-sungguh.
- f. Utamakan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, berkerja sama dan saling tolong menolong.
- g. Bacalah *hamdalah* setelah selesai mempelajari Bahan Ajar, agar ilmu yang telah dipelajari diberkati oleh Allah SWT.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Pemetaan Kompetensi Dasar Pembelajaran 1



KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN I:

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan percobaan2. Menemukan gagasan pokok dan pendukung dari teks visual.3. Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak	<p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perubahan bentuk energi matahari dan manfaatnya2. Gagasan pokok dan pendukung.3. Sumber daya alam <p>Keterampilan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menganalisis dan menyimpulkan, mengidentifikasi, mengkomunikasikan hasil.

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik



KELAS : IV

TEMA : 2. SELALU BERHEMAT ENERGI

SUBTEMA : 1. SUMBER ENERGI

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencaian Kompetensi
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.	4.1.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.

Materi Ajar:

Teks Visual adalah sebuah teknik penyajian informasi kepada masyarakat atau pembaca dengan menggunakan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan.

Gagasan Pokok

Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa paragraf.

Gagasan pokok mempunyai nama lain yaitu ide pokok, ide utama, dan gagasan utama. Cara menentukan gagasan pokok pada suatu teks adalah:

1. Menemukan kalimat utama pada awal paragraf (paragraf deduktif)
2. Menemukan kalimat utama pada akhir paragraf (paragraf induktif)
3. Menemukan simpulan isi pada awal dan akhir paragraf (paragraf campuran).

Contoh Ide Pokok dan Kalimat Utama dalam sebuah paragraf

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Kekayaan alam tersebut terdiri dari kekayaan alam yang bersumber dari darat, laut, dan dari dalam perut bumi. Kekayaan alam yang bersumber dari darat misalnya hasil hutan. Sedangkan kekayaan alam yang bersumber dari laut misalnya ikan, rumput laut, dan mutiara. Sementara, kekayaan alam yang bersumber dari dalam perut bumi misalnya minyak, batu bara, emas, timah, nikel dan sebagainya.

Kalimat Utama: Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Ide Pokok: kekayaan alam Indonesia sangat melimpah.

Adapun dalam menentukan gagasan pokok pada sebuah teks visual atau gambar terlebih dahulu harus membuat pertanyaan berdasarkan kata tanya, “apa”, “siapa”, “kapan”, “di mana”, “mengapa”, dan “bagaimana”.

Contoh penentuan gagasan pokok pada sebuah gambar visual.



<https://www.youtube.com/watch?v=zTKiDYhJRfw>

Cara menentukan gagasan pokok dari sebuah gambar adalah dengan mencari inti dari sebuah gambar tersebut. Dari gambar di atas yang menjadi gagasan pokok adalah “penebang kayu melakukan penebangan secara liar”.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pembelajaran : I

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

Indikator:

3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.

4.1.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*.
2. Tuliskan nama kelompok dan nama anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Durasi waktu 45 menit
4. Diskusikan Bersama anggota kelompokmu
5. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.



Apa yang diceritakan pada gambar tersebut?

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Berdasarkan gambar di atas, diskusikan bersama temanmu apa saja manfaat matahari bagi keluarga tersebut? Kemukakan alasannya!

Mengumpulkan Data

1. Sebutkan contoh kegiatan lain tentang manfaat matahari bagi kehidupan kita sehari-hari!
2. Berdasarkan gambar yang telah diamati, tuliskan gagasan pokok yang terdapat pada teks visual pada kotak yang telah disediakan!

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Sampaikanlah hasil kegiatan kelompok dan diskusi kalian kepada guru dan teman-teman di depan kelas !

Mengevaluasi proses pemecahan masalah



Refleksi Diri

1. Bagian manakah yang paling kamu kuasai dari materi ini?
2. Bagian kegiatan manakah yang belum dapat kamu kuasai secara lengkap?

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy.	4.3.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

Materi Ajar:

A. Manfaat Energi Matahari

1. Energi Matahari Membantu Proses Fotosintesis Tumbuhan

Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan bagi tumbuhan.

Salah satu hal yang dibutuhkan tumbuhan untuk dapat melakukan fotosintesis adalah cahaya matahari. Hasil dari fotosintesis ini merupakan cadangan makanan bagi tumbuhan, yang kemudian dapat dimanfaatkan pula oleh hewan maupun manusia. Selain membantu fotosintesis, cahaya matahari juga menyehatkan tumbuhan. Batang tumbuhan menjadi lebih kuat dan warna daun akan terlihat hijau segar jika tumbuhan tersebut kita tempatkan di bawah cahaya matahari yang cukup.



<https://www.pngwing.com/id/search?q=menanam>

2. Energi Matahari Dapat Menyehatkan Tulang

Cahaya Matahari di pagi hari sangat baik untuk kesehatan tulang. Mengapa demikian? Hal tersebut dikarenakan cahaya matahari akan membantu proses pembentukan vitamin D dalam tubuh yang diperlukan untuk pertumbuhan, kekuatan, dan kesehatan tulang. Selain itu, cahaya matahari pagi juga bermanfaat untuk meningkatkan

kebugaran pernapasan. Oleh karenanya, kita dianjurkan untuk berolahraga di pagi hari agar dapat memperoleh manfaat dari cahaya matahari secara optimal. Olahraga yang dapat kita lakukan di pagi hari diantaranya yaitu lari pagi, senam, bersepeda, dan lain sebagainya.



Gambar Pamflet Kejohanan Sukan Olahraga Gambar Kartun di .
Sumber Gambar : rebanas.com

3. Energi Matahari Digunakan untuk Pembangkit Listrik

Energi matahari dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi listrik. Pembangkit listrik yang menggunakan energi matahari adalah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Di Indonesia, PLTS telah terpasang di beberapa wilayah atau pulau. Contoh penggunaan pembangkit listrik tenaga surya dalam kehidupan sehari-hari dapat kita lihat pada lampu lalu lintas. Di daerah perkotaan biasanya, kita dapat melihat pembangkit listrik tenaga surya terpasang di atas lampu lalu lintas. Bentuk dari pembangkit listrik tenaga surya tersebut seperti yang tergambar di bawah ini.

5. Energi Matahari Membantu Mengeringkan Benda

Pemanfaatan energi matahari yang paling mudah kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk mengeringkan benda.

Misalnya, mengeringkan pakaian saat dijemur, mengeringkan ikan bagi para nelayan, mengeringkan kerupuk basah, dan masih banyak lagi. Tetapi ternyata, benda yang sama ketika dijemur di dua tempat yang berbeda belum tentu kering dalam waktu yang bersamaan.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : IPA

Pembelajaran : I

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

Indikator:

- 1.3.1. Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
2. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*
2. Tuliskan nama kelompok dan nama anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Durasi waktu 45 menit
4. Diskusikan Bersama anggota kelompokmu
5. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

KEGIATAN BELAJAR

1



Mengetahui Masalah

Ayo Mencoba



Beni ingin membuktikan panas bahwa matahari sebagai sumber energi yang penting untuk kelangsungan makhluk hidup. Ayo kita bantu Beni untuk membuktikannya! Lakukan percobaan ini di luar kelas!

1. Basahi 2 helai sapu tangan, 2 lembar tisu, 2 lembar kertas.
2. Jemurlah sehelai sapu tangan, selembar tisu, dan selembar kertas di tempat panas sedangkan sisanya letakkan di tempat teduh.
3. Amati dan tuliskan perubahan yang terjadi pada benda-benda tersebut setelah 15 menit, 30 menit, dan 60 menit!

Tabel pengamatan.

	15 menit	30 menit	60 menit
Tisu			
Kertas			
Sapu Tangan			

	15 menit	30 menit	60 menit
Tisu			
Kertas			
Sapu Tangan			

- Apakah ada perbedaan antara benda-benda yang dijemur di bawah sinar matahari dan yang diletakkan di tempat teduh?
- Diskusikan dengan temanmu, apakah penyebab perubahan dan perbedaan tersebut!

KEGIATAN BELAJAR

2



Merumuskan Masalah

Berdasarkan tabel pengamatan hasil percobaan, tuliskan paling sedikit empat kesimpulan mengenai pengaruh panas matahari pada percobaanmu.

1.
2.
3.
4.

Setelah kamu menulis kesimpulan, pilihlah beberapa pertanyaan untuk dijadikan rumusan masalah!

KEGIATAN BELAJAR

3



Mengumpulkan Data

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 orang! Diskusikanlah bersama kelompokmu jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dipilih bersama! Tulislah jawaban sementara dari rumusan masalah pada kolom berikut ini!

JAWABAN

.....

.....

.....

.....

Ayo Membaca



Kisah Ali Si Biji Energi

Aku Ali Si Biji Energi. Aku menanam biji-biji energi di sebuah ladang yang luas di peternakanku. Saat matahari bersinar ada energi pada cahaya matahari. Cahaya matahari membantu biji-bijiku tumbuh menjadi tanaman-tanaman yang tinggi.

Tanaman-tanamanku menyimpan energi itu di dalam akar, batang, daun, dan butiran biji yang baru. Dengan segera, aku akan tumbuh tinggi dengan daun-daun yang lebar dan biji-biji yang baru. Kamu bisa memasak dan memakan aku supaya kamu memiliki energi. Energi itu akan membantumu tumbuh, bergerak, dan berpikir. Aku juga memberi makan hewan-hewan ternak dengan beberapa bagian dari tubuhku sehingga mereka tumbuh besar dan sehat.

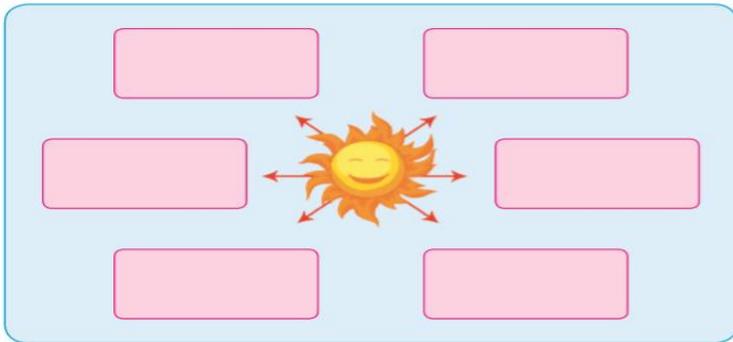


(sumber: dengan terjemahan dari <http://www.eia.gov/kid>)

Sekarang, temukan sebanyak-banyaknya manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran di bawah ini! Sertakan gambar agar lebih menarik.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Temukan sebanyak-banyaknya manfaat energi matahari bagi makhluk hidup dalam bentuk peta pikiran di bawah ini !



Sampaikan hasilnya kepada temanmu. Apakah hasilnya sama?

Mengevaluasi proses pemecahan masalah



Refleksi Diri

1. Bagian manakah yang paling kamu kuasai dari materi ini?
2. Bagian kegiatan manakah yang belum dapat kamu kuasai secara lengkap?

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
2. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

Materi Ajar

A. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan,

dan mikroorganisme saja, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah.

Sumber daya alam mutlak diperlukan untuk menunjang kebutuhan manusia, Pada umumnya, sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat digolongkan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam tak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan. Tumbuhan, hewan, mikroorganisme, sinar matahari, angin, dan air adalah beberapa contoh sumber daya alam terbaharukan. Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunaannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. Sumber daya alam tak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat dari pada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis. Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai bahan tambang lainnya pada umumnya memerlukan waktu dan proses yang sangat panjang untuk kembali terbentuk sehingga jumlahnya sangat terbatas. Minyak bumi dan gas alam pada umumnya berasal dari sisa-sisa hewan dan tumbuhan yang hidup jutaan tahun lalu, terutama dibentuk dan berasal dari lingkungan. Perubahantekanan dan suhu panas selama jutaan tahun ini kemudian mengubah materi dan senyawa organik tersebut menjadi berbagai jenis bahan tambang tersebut.

B. Macam Sumber Daya Alam

1. Sumber Daya Tumbuhan

Sumber daya tumbuhan sangat penting bagi manusia maupun hewan. Manusia dan hewan tidak mungkin hidup tanpa tumbuhan.

Beraneka jenis tumbuhan ada yang tumbuh secara alami dan ada juga yang sengaja diupayakan oleh manusia.

Menurut asalnya, tumbuhan yang banyak dimanfaatkan oleh manusia adalah tumbuhan hasil hutan serta hasil pertanian dan perkebunan.

a. Tumbuhan Hasil Hutan

Tumbuhan yang ada di hutan sangat beraneka ragam, ada berupa pepohonan yang tinggi ada juga berupa semak-semak belukar. Sumber daya hutan banyak menghasilkan berbagai jenis kayu, seperti kayu pinus, jati, dammar, mahoni dan cendana. Selain itu, tersedia juga aneka jenis bunga dan tumbuhan lain yang secara langsung maupun tidak langsung bermanfaat bagi manusia dan hewan. Selain penghasil tumbuhan, hutan juga memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mencegah erosi; dengan adanya hutan, air hujan tidak langsung jatuh ke permukaan tanah, dan dapat diserap oleh akar tanaman.
- 2) Sumber ekonomi; melalui penyediaan kayu, getah, bunga, hewan, dan sebagainya.
- 3) Sumber plasma nutfah; keanekaragaman hewan dan tumbuhan di hutan memungkinkan diperolehnya keanekaragaman gen.
- 4) Menjaga keseimbangan air di musim hujan dan musim kemarau. Dengan terbentuknya humus di hutan, tanah menjadi gembur. Tanah yang gembur mampu menahan air hujan sehingga meresap ke dalam tanah, resapan air akan ditahan oleh akar-akar pohon. Dengan demikian, di musim hujan air tidak berlebihan, sedangkan di musim kemarau, danau, sungai, sumur dan sebagainya tidak kekurangan air.

- 5) Hutan sebagai tempat menyimpan air. Air hujan yang meresap ke dalam tanah akan disimpan oleh akar-akar pohon. Resapan air akan keluar ditempat lain sebagai mata air.
- 6) Hutan sebagai tempat hidup bagi hewan-hewan yang terdapat didalamnya.
- 7) Hutan sebagai tempat wisata.

- b. Tumbuhan Hasil Pertanian dan Perkebunan

Selain hasil hutan, tumbuhan ada yang sengaja diupayakan oleh manusia dilahan pertanian dan perkebunan. Indonesia memiliki tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk lahan pertanian dan perkebunan. Hasil pertanian antara lain padi, palawija, rempah-rempah, sayur-sayuran dan buah-buahan. Hasil perkebunan meliputi kapas, karet, kelapa sawit, the, kopi, cokelat dan tebu. Semua hasil pertanian dan perkebunan tersebut sangat penting bagi kehidupan manusia.

C. Hasil Teknologi Pengolahan Sumber Daya Alam

Kamu sudah mengenal berbagai jenis bahan baku yang berasal dari sumber daya tumbuhan, hewan dan barang tambang. Bahan baku diolah menjadi bahan jadi dengan menggunakan teknologi. Teknologi adalah ilmu dan seni membuat dan menggunakan sesuatu. Teknologi diciptakan manusia untuk mempermudah dan membantu kegiatan manusia, termasuk dalam mengolahbahaan baku menjadi bahan jadi. Ada teknologi sederhana dan ada juga teknologi yang canggih. Teknologi sederhana menggunakan peralatan yang sederhana, sedangkan teknologi canggih menggunakan peralatan yang cukup rumit dan lebih canggih.

Hasil-hasil teknologi pengolahan sumber daya alam yang sering kita gunakan dalam kehidupan diantaranya kertas, kain atau bahan pakaian dan makanan seperti nasi dan tempe. Bahan baku kertas

adalah kayu dan bahan baku kain adalah serat kapas. Nasi terbuat dari beras yang berasal dari padi, sedangkan tempe dari kedelai.

1. Kertas

Kertas dibuat pertama kali di cina sekitar 1900 tahun yang lalu. Pada abad VIII bangsa arab belajar cara membuat kertas dari bangsa cina kemudian mereka mengembangkannya di spanyol dengan mendirikan industri kertas.

Kertas yang sering kita gunakan merupakan contoh hasil teknologi. Semula kertas terbuat dari serat tumbuhan yang digabungkan menjadi lembaran. Beberapa abad yang lalu ditemukan bahwa kertas diproduksi dari kulit kayu. Kebanyakan kertas terbuat dari kulit kayu pohon pinus dan cemara.

Berikut ini adalah proses pembuatan kertas secara sederhana dengan menggunakan mesin pembuat kertas:

- a. Kulit kayu dilepas dari gelondongannya dengan menggunakan mesin pabrik.
- b. Kulit kayu kemudian diubah menjadi serat dengan menggunakan mesin gilas dan bahan-bahan kimia.
- c. Serat-serat dibuat menjadi bubur dengan menambahkan air.
- d. Bubur kayu dari serat yang sudah diaduk dan dicampur bahan kimia kemudian dimasukkan kedalam mesin pembuat kertas.
- e. Selanjutnya, kedua bahan campuran tersebut dimasukkan ke dalam mesin kemudian disaring airnya. Sebagian air dalam campuran tadi dapat kering, sementara sisanya akan disedot oleh mesin pengering.

2. Nasi

Nasi adalah makanan pokok bagi orang Indonesia. Nasi juga merupakan hasil teknologi yang dapat kita nikmati. Nasi berasal dari beras. Beras adalah biji padi. Padi ditanam hampir di seluruh daerah di Indonesia. Proses penanaman padi di sawah sampai menjadi beras adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum ditanam di sawah, benih (bibit) padi disemaikan pada lahan persemaian sementara itu, lahan dibajak untuk membalikkan tanah dan diairi setinggi 15-30cm.
- b. Setelah 1 bulan, benih (bibit) siap ditanam pada petak sawah. Benih (bibit) kemudian ditanam dengan menggunakan tangan. Cara yang dilakukan petani adalah berdiri berjejer membentuk garis lurus dan berjalan mundur sambil menanam bibit padi tersebut. Petani harus memperhatikan jarak tanam. Bibit yang mati harus segera diganti.
- c. Selama proses penanaman, air dijaga ketinggiannya sehingga sawah tidak menjadi kering. Akan tetapi, bila padi sudah makin tua, maka tinggi air dikurangi sehingga pada saat panen tiba sawah dalam keadaan kering.
- d. Setelah 100-150 hari, benih (bibit) padi siap dipanen ketika sudah menguning. Selanjutnya batang padi dipotong dengan menggunakan pisau pemotong padi (ani-ani) atau sabit.
- e. Potongan tanaman padi kemudian diikat segenggam-segenggam dan dijemur sampai menjadi kering.
- f. Kemudian biji padi dipisahkan dari batang padi dan ditampung dalam karung plastik.

- g. Butir-butir padi tersebut selanjutnya ditumpuk dan digiling dengan mesin giling untuk menghilangkan kulit padinya. Padi yang telah terlepas dari kulitnya inilah yang disebut beras.

Setelah menjadi beras, kita dapat mengolahnya menjadi nasi.

Berikut adalah proses pengolahan beras menjadi nasi:

- a. Beras yang akan ditanak dicuci sampai bersih.
- b. Beras dituangi air secukupnya kemudian dididihkan.
- c. Beras yang dimasak lama-kelamaan akan menjadi lunak, basah dan lengket, bersamaan dengan itu air akan berkurang.
- d. Setelah matang, beras dikukus menjadi nasi.

3. Tempe

Tempe terbuat dari kacang kedelai. Berikut ini proses sederhana pembuatan tempe dari kacang kedelai:

- a. Masukkan kacang kedelai ke dalam panci.
- b. Rebus biji kedelai sampai setengah matang kemudian injak-injak sampai kulit biji terlepas.
- c. Rebus kembali biji kedelai sampai matang/lunak.
- d. Setelah masak, taburkan biji kedelai di atas nampan kemudian berikan bibit jamur sambil diaduk hingga rata.
- e. Setelah dingin bungkuslah bakal tempe dengan menggunakan daun pisang yang dilapisi daun jati atau daun waru. Selanjutnya ikat dengan tali. Selain dengan daun pisang dapat juga dibungkus dengan plastik.
- f. Setelah dibungkus, semua bahan difermentasikan (proses peragian) pada suhu kamar di tempat yang agak gelap. Pada saat diperam, tempe ditaruh pada suatu tempat khusus yang

biasanya terbuat dari anyaman bambu berbentuk persegi panjang.

- g. Setelah satu malam diperam, pembungkus tempe ditusuk-tusuk dengan kawat agar udara segar masuk ke dalamnya. Selanjutnya bakal tempe diperam lagi selama 1 hari 2 malam sampai membentuk tempe berkualitas baik.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : IPS

Pembelajaran : I

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

Indikator:

- 3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
- 4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
2. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca *basmalah*
2. Tuliskan nama kelompok dan nama anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Durasi waktu 45 menit
4. Diskusikan Bersama anggota kelompokmu
Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

Orientasi Siswa Pada Masalah

Ayo Membaca



Indonesia memiliki sumber daya alam berlimpah. Disebut sumber daya alam karena berasal dari alam. Penduduk Indonesia dapat menikmati sumber daya alam tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Laut Indonesia terkenal karena ikannya. Lahan yang subur menghasilkan padi, jagung serta tumbuhan lainnya yang sangat berguna bagi penduduk. Gas bumi, minyak serta logam banyak memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sumber daya alam terbagi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber alam yang tidak dapat diperbaharui. Sebagai anak Indonesia, kamu harus tahu apa yang termasuk ke dalam keduanya, dan apa dampaknya apabila kita kekurangan keduanya. Penggunaan sumber daya alam berlebihan akan memengaruhi kehidupan manusia. Kita harus menghemat penggunaannya.

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui misalnya; tumbuhan, hewan, sinar matahari, angin, dan air. Sumber tersebut termasuk kelompok sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena terus tersedia dan dapat kita kelola untuk kita perbanyak jumlahnya. Jumlah sumber daya alam ini sangat berlimpah. Agar sumber daya alam ini tetap tersedia, kita harus menggunakannya dengan bijak dan melestarikannya. Sumber daya alam ini sangat penting untuk dijaga keberadaannya.

Minyak bumi, emas, besi, dan berbagai tambang termasuk ke dalam kelompok sumber daya alam tidak dapat diperbaharui. Mengapa demikian? Karena jumlahnya sangat terbatas. Untuk menghasilkan minyak bumi diperlukan waktu yang sangat lama. Oleh sebab itu, kita harus hemat menggunakan sumber daya alam ini.

Mengorganisasikan siswa untuk belajar

1. Berdasarkan teks, masing-masing kelompok memberikan 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.
2. Berilah 3 contoh lain (di luar teks) sumber daya alam yang dapat dan tidak dapat diperbaharui.

3. Kemudian berikan contoh kegiatan ekonomi yang memanfaatkan kedua jenis sumber daya alam tersebut.
4. Tulislah pendapatmu tentang kegiatan ekonomi tersebut. Apa saja dampaknya bagi kelastarian sumber daya alam tersebut? Apa yang harus dilakukan agar sumber daya alam tetap lestari?

Mengumpulkan Data

Dari cerita diatas, kumpulkan sebanyak-banyaknya sumber daya alam yang diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui. Penggunaan sumber daya alam yang berlebihan akan berdampak negatif terhadap kehidupan manusia.

Gambarlah penggunaan salah satu sumber daya alam yang menurutmu patut dicontoh!

Gambarmu harus memuat kegiatan ekonomi yang menggunakan salah satu sumber daya alam dan usaha menjaga keberadaannya



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Presentasikanlah laporan yang sudah kamu buat di depan kelas dengan suara yang lantang dan jelas agar didengar seluruh kelas



Mengevaluasi proses pemecahan masalah

Ayo Renungkan



Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?

Apakah hal tersebut berguna dalam kehidupan sehari-hari?

Bagaimana perasaanmu selama belajar?

Adakah hal lain yang ingin kamu ketahui?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 3 ACEH BESAR
Kelas / Semester : IV / 1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 1 : Sumber Energi
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.
4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.	4.1.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energy.	4.3.1. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

Muatan: IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.

6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gagasan pokok visual
2. Manfaat energi matahari bagi kehidupan
3. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam.

E. PENDEKATAN, MODEL, METODE, DAN TEKNIK PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Problem Based Learning (PBL)*

Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan, simulasi, diskusi kelompok, presentasi, dan ceramah

F. MEDIA, ALAT/ BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Tanaman jagung
2. Alat/ Bahan : Kertas, *Tissue*, Sapu Tangan untuk percobaan IPA
3. Sumber Pembelajaran :
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Selalu Berhemat Energi: Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/ MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Selalu Berhemat Energi: Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa2. Guru mengkondisikan kelas.3. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa4. Guru mengecek kehadiran siswa5. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, “Bagaimana cuaca hari ini? Matahari bersinar dengan terang. Kalau begitu apa manfaat energi matahari untuk kehidupan kita?”6. Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari (tema 2 Selalu Berhemat Energi, sub tema 1 sumber energi, Pembelajaran 1)7. Guru memberi motivasi pada siswa terkait dengan tema dan subtema yang dipelajari8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran serta sistem penilaiannya	10 Menit
Inti	1. Siswa diminta mengamati teks	150

	<p>visual yang ada dibuku siswa (Mengamati)</p> <p>2. Siswa diajak berdiskusi tentang gambar tersebut secara berkelompok, satu kelompok terdiri dari 5 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan, “Apa yang diceritakan pada gambar tersebut?” (Menanya) <p>3. Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan dan menyampaikan jawabannya di depan kelas. (Mengkomunikasikan)</p> <p>4. Setelah semua kelompok selesai mengomunikasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan tentang strategi dalam menemukan isi cerita yang biasa dinamakan gagasan pokok/gagasan utama/ide utama/ide pokok/pokok pikiran,dari suatu paragraf.</p> <p>5. Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pokok dari gambar yang telah diamatinya. (Mencoba dan mengasosiasi)</p> <p>6. Setelah menuliskan gagasan pokok dari gambar, guru mengajak siswa</p>	Menit
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------

	<p>mengamati terangnya cuaca dipagi/ siang hari dari kaca jendela kelas. Kegiatan mengamati ini sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari. (<i>mengamati</i>)</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait pengamatan yang baru saja dilakukan. Siswa mendiskusikan jawaban-jawaban tersebut bersama guru secara klasikal. Selanjutnya, siswa menerima penguatan tentang matahari sebagai sumber kehidupan di bumi (<i>mengasosiasi dan mengkomunikasikan</i>)</p> <p>8. Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang tertera pada gambar. Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita. (<i>mengasosiasi</i>)</p> <p>9. Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari, yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi. Pada kegiatan ini, siswa</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di bumi.</p> <p>10. Siswa melakukan percobaan untuk membuktikan penguapan zat cair oleh panas matahari, berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. <i>(Mencoba)</i></p> <p>11. Saat menunggu proses percobaan, siswa mengerjakan tugas membaca senyap teks pendek Kisah Ali si Biji Energi yang terdapat di buku.</p> <p>12. Siswa kemudian menuliskan manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran. Siswa dibebaskan untuk membuat peta pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun gambar. <i>(Mengasosiasi)</i></p> <p>13. Siswa dalam kelompok kemudian melanjutkan pengamatan hasil percobaan tentang pengaruh panas matahari pada zat cair di Bumi. Selanjutnya, siswa menuliskan empat pengaruh panas matahari</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>pada objek benda berdasarkan hasil percobaan. Siswa lalu diminta menuliskan proses dan hasil percobaan dalam bentuk laporan.</p> <p>(mengamati dan mengasosiasi)</p> <p>14. Siswa mengamati gambar jagung bakar yang terdapat di buku.</p> <p>(Mengamati)</p> <p>15. Siswa secara berpasangan dengan teman di sebelah kemudian mendiskusikan pertanyaan bacaan terkait materi tentang ketersediaan sumber daya alam.</p> <p>(Mengkomunikasikan)</p> <p>16. Siswa membaca senyap teks tentang jenis-jenis sumber daya alam. Berdasarkan teks tersebut, siswa menjawab pertanyaan dan menuliskannya di buku. Secara berpasangan, siswa lalu mendiskusikan jawaban mereka.</p> <p>17. Siswa menerima penguatan tentang kekayaan sumber daya alam Indonesia</p> <p>18. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan penguatan tersebut dan menuliskannya di buku. Siswa lalu</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>mendiskusikan jawabannya bersama teman. <i>(mengkomunikasikan)</i></p> <p>19. Setelah itu, siswa kembali diminta untuk menggambarkan penggunaan salah satu sumber daya alam yang patut dicontoh. Gambar mereka harus memuat kegiatan ekonomi yang menggunakan salah satu sumber daya alam dan usaha menjaga keberadaannya. Siswa akan saling menyampaikan gambar mereka kepada seorang teman untuk diberikan masukan. <i>(mencoba dan mengkomunikasikan)</i></p> <p>20. Siswa kemudian menjelaskan gambar mereka dalam bentuk tulisan. Tulisan yang dibuat harus memuat Sumber daya alam yang dipilih dan yang diperjualbelikan, serta contoh-contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya. <i>(Mengkomunikasikan)</i></p>	
Penutup	1. Siswa dan guru menarik kesimpulan terkait kegiatan pembelajaran dari awal sampai	10 Menit

	<p>akhir pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengerjakan post test. 3. Siswa dan guru merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari (panduan terlampir). 4. Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa. 5. Doa dan salam penutup. 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin* dan *tanggung jawab* menggunakan jurnal.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPS	3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya	Tes tertulis	Soal pilihan ganda

	alam dan pemanfaatannya.		Soal isian Soal uraian
--	--------------------------	--	---------------------------

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.	Unjuk hasil	Rubrik penilaian pada Buku Guru (BG)
IPA	4.5.1 Menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.	Unjuk kerja dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada Buku Guru (BG)
IPS	4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.	Unjuk hasil	Rubrik penilaian pada Buku Guru (BG)

d. Remedial

Bagi siswa yang belum terampil menuangkan instruksi tertulis ke dalam bentuk gambar, dan sebaliknya, akan diberikan pendampingan oleh guru. Siswa tersebut dapat diberikan **tugas** rumah terkait materi.

e. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat menggunakan beragam benda lainnya saat melakukan percobaan IPA, atau mencoba

jenis percobaan lain untuk membuktikan proses penguapan oleh panas matahari.

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia

Teks Visual

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi gambar	Mengidentifikasi kasi semua gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi kasi sebagian besar gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi kasi sebagian gambar dengan cermat.	Mengidentifikasi kasi sebagian kecil gambar dengan cermat.
Gagasan pokok	Terdapat kesesuaian isi antara teks visual dan gagasan pokok yang dituliskan. Gagasan pokok ditulis dengan didukung oleh fakta	Gagasan pokok sesuai dengan isi teks visual meskipun ditulis dengan kurang terperinci.	Gagasan pokok cukup sesuai dan kurang terperinci.	Gagasan pokok kurang tepat.

	terperinci.			
Kosakata baku	Menggunakan kosakata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosakata baku dalam pertanyaan.
Kalimat efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberi motivasi dan bimbingan.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

c. Rubrik Penilaian IPA

Peta Pikiran dan Laporan Hasil Percobaan siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Manfaat energi matahari	Menjelaskan 10 manfaat	Menjelaskan 5-9 manfaat	Menjelaskan 3-4 manfaat	Menjelaskan 1-2 manfaat energi

dalam kehidupan sehari-hari.	energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan cukup tepat.	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan kurang tepat.	Belum mampu menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dengan tepat.
Sikap rasa ingin tahu.	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

d. Rubrik Penilaian IPS

- 1) Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penyajian hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan cukup sistematis.	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.
Sikap peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten.	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

2) Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Refleksi Guru:

Guru Kelas V

Aceh Besar,.....20....

Mahasiswa Peneliti

.....
NIP.

MUHAMMAD FUAD

NIM. 201325197

Mengetahui

Kepala MIN 3 Aceh Besar

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

NIP.

GLOSARIUM

- Apersepsi : Pengamatan secara sadar (penghayatan) tentang segala sesuatu dalam jiwanya (dirinya) sendiri yang menjadi dasar perbandingan serta landasan untuk menerima ide baru
- Asosiasi : Pembentukan hubungan atau pertalian antara gagasan, ingatan, atau kegiatan pancaindra;
- Estetis : Penilaian terhadap keindahan
- Hipotesis : Sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya) meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan; anggapan dasar;
- Ilustrasi : Gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya;
- Klasikal : Secara bersama-sama di dalam kelas
- Post test : Evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan post test dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu.
- Visual : Dapat dilihat dengan indra penglihat (mata)